

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., & Ningrum, A. (2022). Pemanfaatan Sungai Karang Mumus dalam kehidupan masyarakat Samarinda. *Jurnal Lingkungan & Perkotaan*, 5(2), 112–123.
- Badrukamal. (2024). Teknologi resapan mikro untuk mitigasi limpasan air hujan di kawasan permukiman. 12(1), 55–66.
- DPUPKP. (2020). Pedoman teknis drainase perkotaan. Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- Endah Kurniyaningrum, E., Putra, D., & Raharjo, S. (2020). Peran masyarakat dalam konservasi air melalui biopori dan sumur resapan di kawasan permukiman. *Jurnal Konservasi Sumber Daya Air*, 8(2), 101–112.
- Geoportal Banjir Samarinda. (2024). *Website banjir Kota Samarinda* Pemerintah Kota Samarinda.
- Indriatmoko, R. H. (2010). Prinsip Zero Delta Q dalam pengendalian drainase permukiman. Kementerian PUPR.
- Indriatmoko, R. H. (2018). Prinsip Zero Delta Q dalam pengendalian drainase perkotaan. Kementerian PUPR.
- Kementerian ATR/BPN. (2024). Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 8 Tahun 2024 tentang Penataan Ruang Kawasan Rawan Banjir. Jakarta: ATR/BPN.
- Kementerian PUPR. (2014). Peraturan Menteri PUPR Nomor 12 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Kuntoro, S., Pratama, Y., & Lestari, I. (2022). Kajian hidrologi Sungai Mahakam dan dampaknya terhadap banjir di Samarinda. *Jurnal Hidrologi Tropis*, 10(1), 45–59.
- Kurniyaningrum, E., Susanto, A., & Widodo, H. (2020). Keterlibatan pokmas dalam pengelolaan lingkungan dan mitigasi banjir. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Air*, 4(1), 23–34.

- Lucyana, E. (2020). Drainase dan pengelolaan air hujan di kawasan perkotaan.
- Mustapa, R., Denny, R., & Fauzan, A. (2020). Faktor masyarakat terhadap kualitas saluran lingkungan perkotaan. *Jurnal Infrastruktur & Permukiman*, 6(2), 89–97.
- Nopitasari, D., & Maryono, A. (2020). Dampak perubahan penggunaan lahan terhadap limpasan permukaan dan risiko banjir. *Jurnal Hidrologi Indonesia*, 11(1), 33–45.
- Pemerintah Kota Samarinda. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Samarinda Tahun 2021–2026. Bappeda Kota Samarinda.
- Pemerintah Kota Samarinda. (2022). Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 28 Tahun 2022 tentang Rencana Detail Tata Ruang. Pemerintah Kota Samarinda.
- Pemerintah Kota Samarinda. (2023). Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 7 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2023–2042. Pemerintah Kota Samarinda.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. (2023). Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023–2042. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman. Sekretariat Negara.
- Pristiwanto, A., Rahmawati, R., & Arifin, Z. (2020). Analisis kapasitas saluran drainase permukiman terhadap risiko banjir. *Jurnal Teknik Infrastruktur*, 5(1), 14–22.
- Rahmawati, R., & Hadi, S. (2021). Faktor-faktor pengaruh infiltrasi dan drainase permukiman di kawasan urban. *Jurnal Tata Lingkungan*, 9(2), 67–78.

- Rossana, M. K., Yanti, R. M., & Salim, T. (2022). Optimalisasi penerapan Zero Delta Q pada skala perumahan di kota Balikpapan. *Jurnal Kebijakan Infrastruktur*, 7(1), 55–70.
- Santoso, B. (2023). Kondisi geografis dan potensi banjir di Kota Samarinda. *Jurnal Geografi Indonesia*, 17(1), 77–90.
- Santoso, B. (2023). Metodologi penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dalam penelitian sosial. *Jurnal Metodologi Riset Sosial*, 4(1), 12–20.
- Siregar, H., Yusuf, D., & Rahmat, A. (2024). Efektivitas sosialisasi pengelolaan lingkungan terhadap ketahanan permukiman perkotaan. *Jurnal Ketahanan Lingkungan*, 8(1), 40–53.
- Supriyadi, T., Nasution, A., & Wibowo, S. (2021). Peran vegetasi pekarangan dalam penyerapan air dan pengurangan limpasan hujan. *Jurnal Ekologi Terapan*, 13(2), 120–131.